

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menjelaskan permasalahan secara deskriptif, dengan menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian.¹ Pada pengertian lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.² Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan metode yang bersifat induktif dan objektif melalui data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.³

Selain itu, penelitian ini termasuk jenis studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung fokus kepada sebuah objek. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.⁴ Penelitian

¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2014), 44.

² Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pena Mas, 2016), 8.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 22.

⁴ Ahmad Asnawi, *Penelitian Lapangan* (Jakarta: Erlangga, 2021), 11.

lapangan dapat pula diartikan sebagai jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan.⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait fenomena yang nampak dikalangan masyarakat.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada BMT Medali Emas Kota Mojokerto yang terletak di Dusun Sumpu RT/RW : 01/01 Desa Medali kecamatan Puri Kota Mojokerto.

C. Data dan Sumber data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan melalui narasumber secara langsung, yaitu Manajer dan Staff Karyawan BMT Medali Emas Kota Mojokerto. Data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari paparan data yang sudah ada pada berbagai website resmi di internet. Data sekunder tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2013), 161.

⁶ Janet M. Ruane, *Dasar-Dasar Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2013), 77.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain sebagai berikut:⁷

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi yaitu BMT Medali Emas Kota Mojokerto. Dilakukan pengamatan terkait kegiatan operasional disana, dan mencari permasalahan yang dapat dikaji.

2. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan jurnal yang mendukung permasalahan dalam penelitian.

3. Wawancara

Tahap terakhir untuk pengumpulan data adalah dengan wawancara yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan pada beberapa orang yang terlibat pada penelitian ini, antara lain pada manajer dan staff karyawan BMT Medali Emas Kota Mojokerto.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13.

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:⁸

1. Proses reduksi

Tahap pertama ini dilakukan dengan memilah hal-hal yang penting sebagai informasi dalam menjawab permasalahan yang ada. Data yang sebelumnya bersifat umum kemudian dipilah agar bisa menjadi informasi yang bersifat khusus sehingga mempermudah peneliti dalam mencari menjawab permasalahan.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya dengan Penyajian data baik berupa tabel-tabel yang berisi data informasi dari beberapa sumber, dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Serta tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁸ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

F. Uji Keabsahan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:⁹

1. Perpanjangan pengamatan

Proses ini untuk mendalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian sehingga akan menjadi lebih luas.

3. Triangulasi

Triangulasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembandingan.

⁹ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.